

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA, DAN DIGITAL
PAYMENT TERHADAP EFISIENSI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh :

Nabhila Akmalia Balqis

21210014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SURAKARTA**

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nabhila Akmalia Balqis
NIM : 21210014
Program Studi : Akuntansi R1
Judul : ANALISIS LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA DAN
DIGITAL PAYMENT TERHADAP EFISIENSI KINERJA
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI
SURAKARTA

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2025

Pembimbing,



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A

NIDN. 0610119201

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nabhila Akmalia Balqis
NIM : 21210014
Program Studi : Akuntansi
Judul : ANALISIS LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA
DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP EFISIENSI
KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI SURAKARTA

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 5 Maret 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Ari Susanti, S.Pt., M.M.

()

Anggota : Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.

()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“ANALISIS LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA, DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP EFISIENSI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI SURAKARTA”.

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 23 Januari 2025

Yang memberi Pernyataan



Nabhila Akmalia Balqis

21210014

MOTTO

“Kunci Untuk Maju Adalah Berani Memulai”

"Ilmu itu ada di mana-mana, pengetahuan di mana-mana tersebar, kalau kita bersedia membaca, dan bersedia mendengar."

Felix Siauw

"Belajarliah karena manusia dilahirkan tidak dalam keadaan mengetahui suatu ilmu."

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

Andrew Jackson

PERSEMBAHAN

1. Pertama saya ucapkan terimakasih kepada papa saya yang telah membiayai dalam mengejar gelar sarjana ini, mendoakan dan memberi dukungan material kepada saya.
2. Kedua saya ucapkan terimakasih kepada mama saya yang telah mendoakan serta memberi support dan telah setulus hati mendengarkan keluh kesah saya selama ini
3. Kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan Syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, karunia, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA, DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP EFISIENSI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI SURAKARTA”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang 1 (S1) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan S.M.B., M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A. selaku Dosen Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama masa bimbingan akademik hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis serta Bapak dan Ibu Karyawan yang telah memberikan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang lebih.

Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I.....	1
LATAR BELAKANG	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	10
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Objek Penelitian.....	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data Penelitian.....	32
D. Populasi dan sampel.....	33
E. Teknik pengumpulan data	34
F. Definisi Operasional.....	35
G. Skala Pengukuran.....	39
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	47
PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Objek penelitian.....	47
B. Identitas Responden	47
C. Hasil Analisis Data.....	48
D. Pembahasan.....	58
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert	39
Tabel 4.1 Jenis Usaha UMKM	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Linear Berganda.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji t	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Digital Payment dalam UMKM	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27

ABSTRAK

ANALISIS LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP EFISIENSI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI SURAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang literasi keuangan, modal usaha dan digital payment terhadap efisiensi kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di kota Surakarta. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 104 UMKM sebagai data responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, modal usaha, dan digital payment secara positif berpengaruh terhadap efisiensi kinerja UMKM di Surakarta. Interaksi antara ketiga variabel juga meningkatkan efisiensi kinerja pada UMKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan literasi keuangan UMKM, membuka akses modal usaha dan mengembangkan teknologi digital payment yang aman digunakan dan efisien

Keyword : Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

ABSTRACT

ANALISIS LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP EFISIENSI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI SURAKARTA

This research aims to analyze the impact of financial literacy, business capital, and digital payments on the efficiency of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Surakarta. This quantitative study involved 104 MSME as respondents. The results show that financial literacy, business capital, and digital payments positively affect MSME efficiency. Interaction among these variables further enhances efficiency. Therefore, efforts are required to enhance MSME financial literacy, facilitate business capital access, and develop secure and efficient digital payment technologies.

Keyword : Accounting, Accounting Financial Literacy, Micro Small and Medium Enterprises.

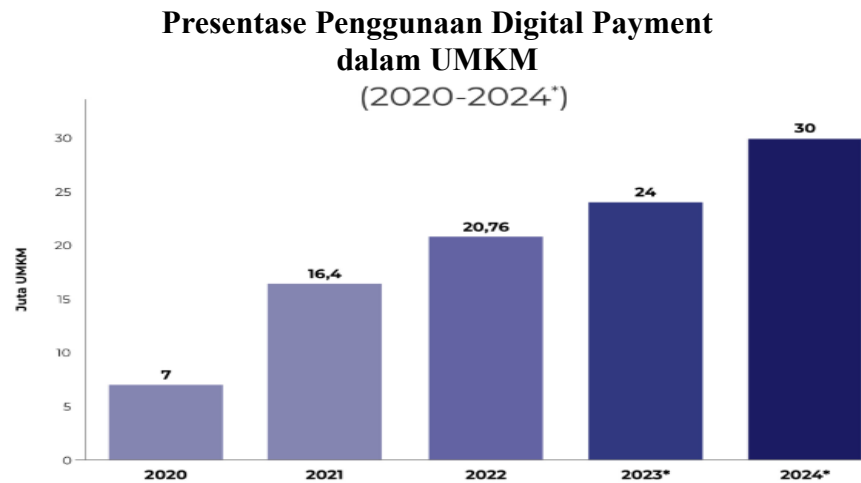
BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Indonesia belum lama ini menghadapi masa krisis ekonomi yang cukup besar. Hal ini terjadi saat Covid-19 melanda di Indonesia. Banyak perusahaan yang mengalami perlambatan pertumbuhan, bahkan mengalami gulung tikar. Seperti yang disampaikan oleh (Kadeni, 2020), dampak dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia beberapa waktu lalu, menyebabkan banyak perusahaan besar mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan berhenti beroperasi. Tetapi masih terdapat sektor usaha makro mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terbukti mampu bertahan dan tetap beraktivitas di tengah kendala krisis ekonomi Indonesia. Karena hal tersebut, dibutuhkan kerjasama untuk saling mengembangkan dan meningkatkan ketahanan UMKM menjadi sesuatu yang dapat di prioritaskan.

Namun di tengah maraknya perusahaan yang mengalami kegagalan, UMKM justru mengalami peningkatan seperti yang dijelaskan oleh (Indonesia, n.d.) bahwa adanya peningkatan penggunaan digital payment setelah Indonesia dilanda oleh pandemi, berikut datanya,



Gambar 1.1

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

Bersama Kadin, pemerintah terus mendorong agar pelaku UMKM di Indonesia dapat memasuki area digital payment. Pihak kementerian koperasi dan UKM juga menargetkan UMKM yang dapat memasuki pasar digital akan naik sebesar 24juta unit pada 2023 dan akan meningkat menjadi 30 juta unit pada 2024.

Berdasarkan hal tersebut, tampak pentingnya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pada sektor UMKM dalam menciptakan lingkup UMKM yang dapat bersaing di era globalisasi yang telah mengandalkan sistem teknologi digital, salah satunya dari segi digital payment salah satunya yaitu mengenai keuangan. Menurut data dari (Rahardyan, 2021) menyatakan bahwa 73% dari 2.001 UMKM telah menjadi responden survei, lebih sering bertransaksi menggunakan uang elektronik (*e-money*) dan berbanding lurus dengan peningkatan penggunaan *cashless payment*.

Kemampuan mengelola keuangan dengan baik, sangat dibutuhkan pada usaha makro dan mikro (UMKM) untuk menjalankan usahanya. Salah satu cara untuk mengelola keuangan dengan baik dengan memiliki literasi keuangan. Literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Menurut (Aulia et al., 2022) mengatakan bahwa literasi keuangan juga memiliki beberapa definisi yang berbeda di pemahaman tiap orang, memiliki arti yang luas, dan dapat menyatukan pemahaman ekonomi pada rumah tangga yang dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Dalam menjalankan UMKM tiap pelaku usaha dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencatatan/pembukuan akuntansi agar dapat meningkatkan perkembangan usaha serta membantu mengelola dan memisahkan antara uang modal usaha dengan uang pribadi.

Dalam menjaga usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) tetap berjalan maka dibutuhkan satu parlemen penting yang dapat menunjang keberhasilan dari usaha tersebut yaitu, pendapatan atau pemasukan dari hasil usaha. Karena hal tersebut menjadi krusial untuk memenuhi kebutuhan usaha dan dapat meningkatkan pendapatan yang signifikan untuk UMKM. Besarnya pendapatan atau penghasilan yang didapat pada suatu waktu dapat berpengaruh dalam usaha untuk menutup biaya operasional serta kebutuhan yang lainnya.

Modal usaha telah menjadi salah satu faktor penting dalam menjalankan suatu usaha dan akan mempengaruhi pendapatan UMKM. Modal usaha tidak hanya sebatas uang tunai maupun non tunai saja, akan tetapi dapat berupa barang, skill yang dimiliki hingga harta benda untuk dapat menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.

Seperti yang disebutkan pada (Kumparan.com, 2022) mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah, modal merupakan uang yang digunakan sebagai pokok atau induk untuk berdagang. Modal usaha biasanya berupa harta benda yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu demi menambah kekayaan dan sebagainya.

Di era globalisasi ini semua hal yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari sudah mengalami perubahan, termasuk dengan berkembang pesatnya teknologi dan sistem pembayaran dengan metode *cashless payment* yang biasa disebut uang elektronik sedang marak digunakan oleh masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah dengan bantuan elektronik. Secara umum, kapasitas tukar dan praktik dengan alat pembayaran non tunai di Indonesia semakin meningkat, Itu menunjukkan bahwa semakin banyak metode pembayaran yang dapat digunakan di Indonesia.

Meski penggunaan uang non tunai telah meningkat, tetapi uang tunai sudah menjadi alat transaksi yang dominan di kalangan masyarakat. Tingkat untuk menggunakan pembayaran non tunai masih terbilang rendah, karena masih ada sebagian dari masyarakat yang belum paham kegunaan dan

penggunaan dari aplikasi *e-money* tersebut. Dalam hal ini uang memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan cara pengelolaan keuangan pada UMKM. Karena itu, perkembangan sistem pembayaran mengalami kemajuan yang semakin pesat untuk membantu dalam transaksi jual beli di masyarakat luas. Dengan adanya sistem ini masyarakat akan dengan mudah membayar tagihannya kapan saja, dimana saja tanpa harus membawa uang dengan total yang banyak, tidak kesusahan mengambil uang pada mesin ATM dan untuk para pelaku usaha tidak kesulitan untuk mencari uang kembalian serta dapat membantu pelaku usaha dalam mempersingkat waktu pelayanan terhadap pelanggan. Hal itu bisa menaikkan ketertarikan dikalangan usaha mikro makro dan menengah untuk mencoba transaksi menggunakan *e-money*. Perkembangan ini mendorong uang elektronik menggantikan peranan sistem pembayaran yang lazimnya mempergunakan uang tunai (*Pratama & Darma Suputra, 2019*).

Adanya alat pembayaran non tunai pada zaman sekarang bagi perekonomian di Indonesia menawarkan banyak keuntungan, baik dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas keuangan, serta memperlancar kegiatan sektor jual beli yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kemudahan alat elektronik yang diberikan, maka akan semakin banyak inovasi- inovasi yang muncul di masyarakat untuk memudahkan penjual dan pembeli bertransaksi, adapun beberapa aplikasi yang dapat mempermudah transaksi UMKM dan

lainnya yang sedang marak digunakan di zaman sekarang antara lain : Go-pay, Shopeepay, Dana, OVO, Spaylatter, LinkAja, Kartu Flazz, dll.

Di era sekarang efisiensi kinerja menjadi peran utama untuk dapat meningkatkan profitabilitas suatu bisnis dengan memaksimalkan proses operasional dalam kerja, selain itu dengan menerapkan efisiensi kinerja dalam usaha dapat meningkatkan penjualan usaha. Pelaku UMKM juga dapat meningkatkan keuntungan pada bisnis mereka yang dapat di investasikan ke lebih banyak inovasi untuk usaha yang dimiliki. Dalam waktu jangka panjang, hal ini dapat membantu UMKM untuk mencapai pertumbuhan dalam hal kualitas dalam operasional usaha serta memperkuat posisi mereka di pasar.

Dalam pengembangan kinerja ini pelaku UMKM harus memiliki peran penting untuk memastikan keberlanjutan dari bisnis yang dimiliki. Dengan menerapkan manajemen yang baik untuk wirausaha, jangkauan pasar juga dibutuhkan untuk mengembangkan produk yang dijual. Jika produk yang terjual semakin banyak, maka akan menambah karyawan sebagai peluang usaha bagi masyarakat. Menurut penjelasan dari (Untag, 2024) Dengan menerapkan praktik manajemen yang baik, memperluas jangkauan pasar, dan mengembangkan karyawan, UMKM dapat membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang

Adanya efisiensi kinerja dikatakan penting untuk diakui, hal tersebut dapat menjadi pengembangan dari kinerja UMKM yang tidak hanya bermanfaat bagi bisnis itu sendiri, tetapi juga memiliki dampak positif pada

masyarakat maupun ekonomi. Sebagai penggerak utama dalam pertumbuhan per ekonomian di banyak negara, UMKM yang telah berkembang akan menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat, meningkatkan pendapatan rumah tangga, meningkatkan modal usaha dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal hingga nasional secara signifikan. Dengan demikian, pengembangan dari efisiensi kinerja bukan hanya penting bagi kesuksesan individu UMKM, tetapi juga pada kemakmuran ekonomi secara menyeluruh.

Di masa yang akan datang, UMKM akan terus berlomba untuk meningkatkan level mereka masing-masing dengan cara membuka usaha melalui platform online, pemasaran produk secara online, dll. Dengan adanya penjualan atau pemasaran secara online maka masyarakat Indonesia juga dapat menyingkat waktu dalam bertransaksi, karena tidak mengharuskan mengunjungi toko offline produk yang diincar. Ekonomi digital di Indonesia telah menunjukkan potensi besar dalam transaksi menggunakan elektronik yang mencapai Rp476,3 triliun, meningkat sebesar 18,7% dibanding tahun 2021 dengan 3,48 juta transaksi. Menurut wakil menteri perdagangan dari kominfo (Sambuaga, 2023) Hingga 2022, Jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah terdigitalisasi mencapai 20.997.131 UMKM dan mengalami peningkatan 17% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting dalam pemahaman tentang Literasi keuangan, modal usaha, dan digital payment yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama para pelaku usaha UMKM. Sehingga dapat membantu

pemilik UMKM untuk mengelola keuangan serta penggunaan digital payment dengan baik dan benar. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk membahas

**“ANALISIS LITERASI KEUANGAN, MODAL USAHA DAN
DIGITAL PAYMENT TERHADAP EFISIENSI KINERJA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI SURAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah ini berfokus pada permasalahan - permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap efisiensi kinerja untuk UMKM di Surakarta?
2. Apakah Modal Usaha berpengaruh terhadap efisiensi kinerja untuk UMKM di Surakarta?
3. Apakah Digital Payment berpengaruh terhadap efisiensi kinerja pada UMKM di Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah antara lain :

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh Literasi keuangan terhadap efisiensi kinerja UMKM di Surakarta
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap efisiensi kinerja UMKM di Surakarta
3. Menganalisis dan mengetahui pengaruh Digital Payment terhadap efisiensi kinerja UMKM di Surakarta

D. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap agar pembayaran non tunai dapat berguna dan berkembang di kalangan masyarakat untuk mempermudah dalam hal transaksi.

2. Secara Praktis

Sistem Digital Payment ini dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran karena tidak perlu repot untuk membawa banyak uang yang dapat beresiko pencurian dan mempermudah penjual untuk tidak mencari uang kembalian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan Seperangkat kumpulan definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi, dan sistematis untuk menjelaskan dan mencantumkan variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Adapun landasan teori dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan yaitu seperangkat keterampilan dan pengetahuan mengenai keuangan yang memungkinkan seseorang dapat membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan sumber daya keuangan yang dimiliki. Menurut (Gusaptono, 2020) orang dengan pelatihan keuangan yang tepat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang lebih baik dan mengelola uang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pelatihan tersebut.

Literasi Keuangan merupakan kebutuhan dalam mengatur keuangan yang dibutuhkan seseorang untuk dapat hidup sejahtera dan terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan dalam keuangan merupakan hal yang salah dalam mengatur pengelolaan keuangan yang dimiliki. Dengan adanya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan diharapkan taraf hidup pada masyarakat dapat meningkat dengan baik. Walaupun adanya tingkat

penghasilan yang tinggi tetapi dalam pengelolaan keuangan tidak tepat, maka keamanan dalam financial akan sulit tercapai (Noviani, 2023)

Otoritas Jasa Keuangan 2013 mengelompokkan 4 kategori dalam literasi keuangan, yaitu :

a. *Well Literate*

Well Literate yaitu masyarakat yang telah memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban produk dan jasa keuangan.

b. *Sufficient Literate*

Sufficient Literate memiliki arti bahwa golongan yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c. *Less Literate*

Less Literate ialah masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan dan produk keuangan.

d. No Literate

No Literate yaitu yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman terkait keuangan yang digunakan untuk mengukur bagaimana individu dalam mengatur keuangan pribadi maupun usaha dan dapat menerapkan konsep tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan dengan lebih baik.

Menurut (Manik, 2024) Indikator yang terdapat dalam Literasi keuangan antara lain :

1. Pengetahuan Umum Keuangan

Pengetahuan umum keuangan berkaitan dengan pengetahuan dasar atas keuangan pribadi, keuangan usaha, dan keuangan keluarga. Pengetahuan umum tentang keuangan sangat penting dalam perhitungan biaya masyarakat, tidak hanya individu saja yang membutuhkan pengelolaan keuangan dengan baik, akan tetapi usaha kecil maupun usaha yang ternama juga memerlukan. Sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang keuangan maka akan semakin bijak dalam mengelola keuangan.

2. Perilaku Keuangan

Perilaku yang dapat memperlakukan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk dapat memenuhi target dari penggunaan keuangan yang tidak masuk kebutuhan, sehingga terhindar dari resiko keuangan yang dimiliki.

3. Sikap Keuangan

Sikap keuangan yaitu keadaan atas pemikiran, pendapat dan penilaian dari orang lain terhadap keuangan yang dimiliki dan melakukan penerapan keuangan tersebut dalam dirinya, sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan mengambil keputusan dan pengelola yang tepat.

2. Modal Usaha

Modal Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan atau juga dapat diartikan dengan barang yang digunakan sebagai dasar atau bekal untuk bekerja.

Menurut (Muhammad Edi Susilo, 2020) menyatakan bahwa modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai berdirinya sebuah usaha dari sampai beroperasi. Modal bisa berupa uang misalnya untuk biaya pra investais, pengurusan izin, pembelian alat produksi, lahan dan modal kerja.

Seringkali, orang mengeluh bahwa ia sangat ingin berusaha, tetapi tidak punya modal. Kenyataan menunjukkan tidak selalu demikian. Keluhan tidak memiliki modal kadang dilontarkan oleh orang yang tidak memiliki semangat tinggi dalam memulai usaha.

Modal dalam artian ini dapat dijelaskan bahwa modal adalah sejumlah uang maupun barang yang digunakan dalam menjalankan suatu bisnis. Sebagian masyarakat masih tidak menganggap modal bukan segala-galanya untuk menjalankan bisnis. Namun hal ini termasuk yang utama agar kegiatan ber bisnis dapat berjalan.

Modal usaha juga memiliki manfaat untuk perkembangan suatu bisnis. Berdasarkan manfaatnya modal usaha terbagi menjadi 3 bagian, antara lain:

a. Modal Investasi

Modal Investasi dikenal sebagai aset tetap karena modal investasi awal yang dikeluarkan biasanya dipakai untuk membeli barang-barang usaha. Jika usaha bergerak dalam bidang produksi maka akan membeli peralatan mesin. Apabila bergerak dalam bidang jasa maka akan uang tersebut digunakan untuk menyewa tempat atau dapat membeli tanah, Karena Modal investasi ini termasuk dalam investasi jangka panjang.

b. Modal Kerja

Modal kerja dikenal dengan aset lancar, karena modal kerja ini identik dengan uang yang digunakan untuk membeli barang-barang kebutuhan usaha.

c. Modal Operasional

Modal Operasional yaitu modal usaha yang biasa dikeluarkan untuk membayar kebutuhan air, listrik, gaji pegawai dan lain-lain.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil arti bahwa modal usaha yaitu modal yang digunakan untuk awalan atau dasar usaha. Modal usaha tidak harus berwujud uang, tetapi dapat berupa softskill, barang, dll yang dapat digunakan sebagai dasar untuk bekerja.

Menurut (Purwanti, 2012) beberapa indicator yang ada pada Modal usaha antara lain :

1. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal kerja merupakan hal penting untuk menjalankan usaha. Sehingga modal dijadikan sebagai syarat untuk memulai suatu usaha.

2. Pemanfaatan modal tambahan

Apabila perusahaan mendapatkan tambahan biaya untuk membeli barang, maka perusahaan dikatakan mampu untuk meningkatkan angka produksinya.

3. Besar Modal

Besarnya modal merupakan faktor penting untuk memulai kegiatan operasional. Jika besar kecilnya modal yang dimiliki, maka akan mempengaruhi pendapatan dari perusahaan.

3. Digital Payment

Digital Payment yaitu suatu transaksi atau alat pembayaran yang tidak menggunakan uang tunai baik uang logam maupun kertas, akan tetapi menggunakan bantuan dari aplikasi yang telah tersedia pada smartphone tiap masyarakat. Bank Indonesia telah melakukan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada tahun 2014, dengan tujuan menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar yang akan membantu mendorong sistem keuangan nasional sehingga bekerja secara efektif dan efisien.

Menurut (Sihaloho et al., 2020) Banyaknya produk uang elektronik yang diiringi dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat, akan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk melakukan transaksi dengan para pelanggannya. Keuntungan yang didapatkan oleh pelaku usaha dari penggunaan uang elektronik yaitu tidak perlu untuk mencari uang kembalian kepada pelanggan, terhindar dari uang palsu, dan terhindar dari uang yang sudah lusuh. Pada sistem digital payment sendiri masih terdapat kekurangan dan kelebihan untuk digunakan pada masyarakat luas antara lain :

1. Kelemahan dalam pembayaran Digital Payment

- a)** Masih ada masyarakat yang tidak memahami bahkan menganal cara penggunaan dari sistem e-money. Maka dari itu perlunya sosialisasi tentang cara penggunaan dari uang elektronik tersebut.
- b)** Jika uang elektronik ini hilang, maka saldo yang ada di kartu tersebut dapat digunakan oleh orang lain jika kita tidak segera memblokir akun tsb.
- c)** Adanya error pada system pembayaran dapat menghambat jual beli.

2. Kelebihan dalam pembayaran Digital Payment

- a)** Memudahkan masyarakat untuk bertransaksi jual beli.
- b)** Tidak memerlukan membawa banyak uang untuk bertransaksi pembayaran, karena sudah digantikan pada saldo dalam sistem e-money.
- c)** Tidak lagi menerima kembalian uang kertas ataupun logam yang minghamindari masyarakat maupun pelaku UMKM dari uang palsu dan uang yang sudah usang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa digital payment ialah cara melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang kertas maupun koin. Tetapi menggunakan aplikasi

yang telah menggunakan platform yang telah disediakan pada play store dan app store.

Menurut (Gosal & Linawati, 2018) beberapa indikator yang ada pada Digital Payment yaitu:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana konsumen percaya bahwa digital payment mudah untuk dipahami. Persepsi kemudahan penggunaan dapat dinilai oleh masyarakat luas dengan hal yang dapat mengurangi usaha, baik waktu maupun tenaga seseorang, karena telah mempelajari teknologi informasi. Penggunaan metode digital payment di jaman sekarang memudahkan masyarakat untuk bertransaksi tanpa perlu menggunakan uang cash.

2. Persepsi manfaat

Persepsi manfaat dapat dikatakan saat masyarakat dapat menggunakan digital payment setelah percaya bahwa sistem ini dapat meningkatkan kualitas keuangan mereka dan efisiensi waktu dalam berbagai transaksi.

4. Efisiensi Kinerja

Efisiensi kerja dapat diartikan sebagai cara kerja yang produktif melalui penyederhanaan proses yang diberikan dan tetap memperhatikan hasil yang maksimal. Namun masih sering dijumpai bahwa pegawai tidak

memperhatikan hal-hal ini sehingga adanya kekurangan dalam pekerjaannya. Kegiatan ini kemungkinan dapat maksimal apabila melalui proses dan pengorbanan untuk dapat menyelesaikan.

Efisiensi kerja menjadi salah satu hal penting dalam mengelola suatu pekerjaan yang dijalankan. Karena pada umumnya suatu pekerjaan dihadapkan dengan masalah kurangnya tenaga kerja pada suatu usaha yang dapat berdampak pada pencapaian tujuan usaha tersebut.

Menurut (Shofiana Syam, 2020) jika efisiensi kerja pada umumnya merupakan hasil dari cara-cara kerja yang sesuai dengan prosedur kerja. Cara kerja yang efisien adalah cara yang tanpa sedikitpun mengurangi hasil yang hendak dicapai seperti : cara termudah, tercepat, termurah, teringan, dan terpendek. Menurut Sinungan (2010 : 86) dalam Dennis Suliady (2015) menjelaskan bahwa efisiensi kerja merupakan hasil operasional dari pegawai yang mencerminkan ketepatan, keakuratan, kecermatan dan kemudahan data yang disampaikan.

Efisiensi Kinerja Dapat diartikan sebagai suatu hal yang penting dalam mengelola pekerjaan, mulai dari mempersingkat waktu dalam pekerjaan, mengurangi antrian yang cukup mengular setelah adanya bantuan digital payment, dan menjelaskan bahwa hasil operasional pegawai akan lebih baik saat menerapkan prinsip ketepatan, keakuratan, dan kecermatan dalam bekerja.

Menurut (Musran Munizu, 2010) indikator yang termasuk dalam Kinerja yaitu :

1. Pertumbuhan penjualan meningkat

Pertumbuhan penjualan merupakan keberhasilan masa lalu yang dapat dijadikan prediksi masa depan. Pertumbuhan yang tinggi akan meningkatkan pendapatan.

2. Pertumbuhan modal meningkat

Pertumbuhan modal merupakan tingkat perubahan yang biasa digunakan untuk kegiatan usaha dengan membandingkan modal yang telah digunakan pada periode sebelumnya.

3. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja

Tenaga kerja ialah seorang yang memiliki usaha untuk dapat menjalankan aktifitas. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak aktivitas pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi akan mencerminkan kinerja yang bagus.

4. Pertumbuhan pasar yang semakin baik

Pertumbuhan pasar menjadi acuan jika tingkat perubahan pada penerimaan pasar atas produk atau jasa yang ditawarkan meningkat, maka kinerja usaha yang dimiliki juga lebih baik

5. Pertumbuhan laba usaha yang semakin baik

Laba merupakan kelebihan dari pendapatan atas biaya yang dikeluarkan. Pertumbuhan laba dapat dihitung melalui presentase perubahan laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba yang tinggi akan meningkatkan kinerja yang baik.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan pembahasan penelitian maka penulis memerlukan jurnal atau penelitian terdahulu sebagai referensi, adapun penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL
1	(Aulia et al., 2022)	Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM	Deskriptif Kuantitatif	hasil penelitian dari analisis yang dilakukan antara literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja UMKM telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Peneliti mengharapkan pelaku

				UMKM dapat mengelola keuangan usaha dengan baik, menggunakan media sosial untuk memasarkan produk dengan pembayaran melalui uang elektronik.
2	(Erika et al., 2023)	Analisis Pembayaran dengan Menggunakan Sistem Qris Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM	Kualitatif	hasil penelitian menyebutkan bahwa pengguna QRIS pada UMKM telah berdampak positif. Hal ini dilihat dari kepuasan pelaku UMKM terhadap pemanfaatan yang dirasakan dan peningkatan pendapatan dari faktor cashless payment. Faktor efisiensi juga menjadi penyebab pendapatan pelaku

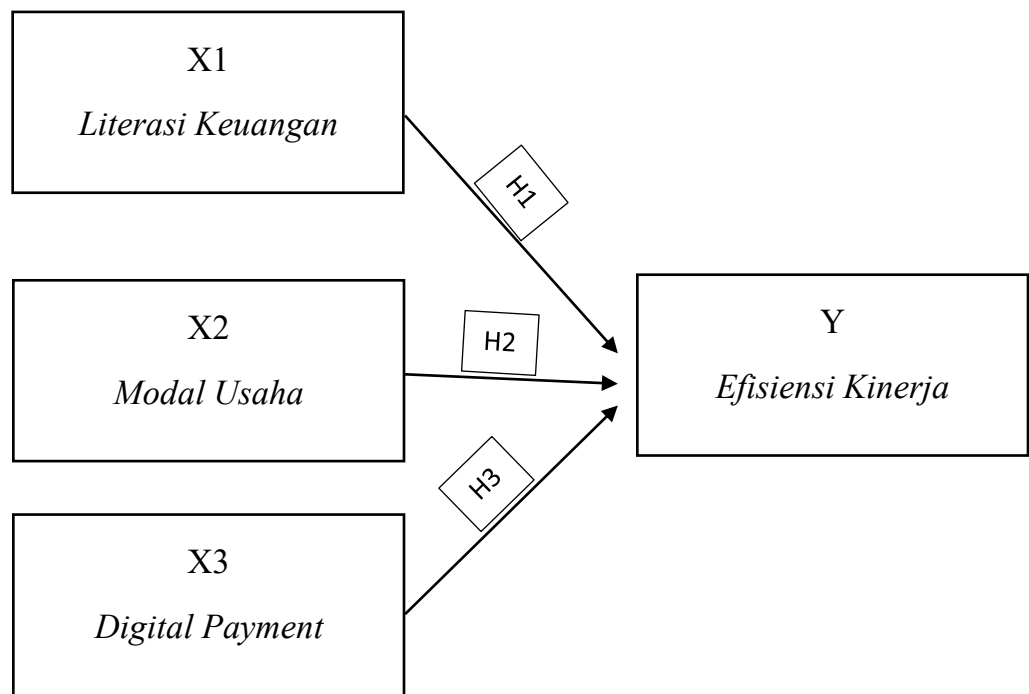
				UMKM jadi meningkat akibat penggunaan QRIS.
3	(Zidni Husnia Fachrunnisa et al., 2024)	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DIGITAL PAYMENT DAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM	Kuantitatif	Literasi Keuangan dan Digital Payment tidak berpengaruh pada kinerja UMKM, sedangkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM di Kabupaten bantul.
4	(Risa Nadya, 2020)	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM di wilayah Sidoarjo. Sehingga,

				tingkat literasi keuangan sangat penting bagi perkembangan suatu usaha, karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula.
5	(Afdhal, 2022)	PENGARUH MODAL USAHA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KOTA BANDA ACEH	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Modal dan tenaga kerja mempengaruhi pendapatan secara bersama-sama atau pada waktu yang bersamaan. Artinya, ketika variabel modal dan tenaga kerja meningkat, pendapatan meningkat, sedangkan ketika modal dan tenaga kerja menurun, pendapatan menurun
6	(THOHARI, 2019)	PENGARUH MODAL USAHA,	Kuantitatif	Terdapat pengaruh positif dan

		PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI		signikan terhadap modal usaha dan pengetahuan usaha terhadap Kinerja UMKM, yang artinya jika pelaku UMKM telah memiliki modal usaha yang mencukupi dan pengetahuan usaha yang luas, maka akan lebih mudah untuk menjalankan usahanya.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Menggunakan 4 variabel, 3 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y). Variabel independen terdiri dari *Literasi keuangan* (X1), *Modal Usaha* (X2) dan *Digital Payment* (X3). Pada Variabel (Y) yaitu *Efisiensi Kinerja*. Kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka pikir

D. Hipotesis

Dalam Penelitian kuantitatif sangat membutuhkan hipotesis. Karena hipotesis bersifat dugaan atau perkiraan, untuk itu hipotesis dapat ditolak ataupun diterima. Dalam rangka Pemikiran dan perumusan masalah maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Efisiensi Kinerja pada UMKM

Literasi Keuangan sangat dibutuhkan pada tiap individu, keluarga maupun pada usaha kecil dan usaha yang sudah ternama. Adanya pemahaman mengenai literasi keuangan akan mempermudah perusahaan untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar. Dalam penelitian (Yanti,

2019) bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM dapat meningkat dengan signifikan apabila para pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan.

Literasi Keuangan dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan yang mengajarkan cara mengelola dan menganalisis kondisi keuangan (Butar, 2021) Pelaku UMKM bisa mendapatkan keuangan yang lebih baik , tetapi harus meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dengan tepat. Hal ini dapat membantu perorangan maupun perusahaan untuk mencapai hasil keuangan dengan maksimal dan memperoleh data yang diinginkan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Sanistasya et al., 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan diduga berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi kerja UMKM.

2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Efisiensi Kinerja pada UMKM

Masih banyak masyarakat mengartikan modal hanya berbentuk uang saja, padahal modal usaha bisa berbentuk seperti barang hingga softskill yang dimiliki. Modal dapat diartikan sebagai kumpulan barang modal atau

semua hal yang ada di tempat kerja perusahaan untuk mendapatkan penghasilan melalui kegiatan produktif usaha mereka. Oleh karena itu, modal tidak terbatas pada aset moneter: itu juga termasuk aset perusahaan seperti ; peralatan, mobil, bangunan industri, bahan baku dll, yang digunakan untuk melakukan kegiatan mereka. (Takhim & Meftahudin, 2018)

Dari hasil penelitian (Abbas, 2018) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif pada kinerja usaha. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa modal usaha menjadi salah satu hal utama untuk menentukan tinggi rendahnya peningkatan kinerja pada perusahaan. Dengan semakin tinggi modal usaha yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah kepemilikan modal usaha yang dimiliki maka akan semakin rendah kinerja perusahaan. Modal usaha kebutuhan awal para pelaku usaha untuk dapat menjalankan bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Khasan Setiaji, 2018) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil di Desa Kedung leper.

Menurut (Utomo, 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, jika modal usaha yang didapat relatif banyak/besar maka kinerja UMKM juga akan semakin baik.

Berdasarkan dari uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Modal Usaha diduga berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi kerja UMKM

3. Pengaruh Digital Payment Terhadap Efisiensi Kinerja pada UMKM

Banyaknya produk uang elektronik yang diiringi dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat, akan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk melakukan transaksi dengan para pelanggannya (Sihaloho et al., 2020) keuntungan yang didapatkan oleh pelaku usaha dari penggunaan uang elektronik yaitu tidak perlu untuk mencari uang kembalian kepada pelanggan, terhindar dari uang palsu, dan terhindar dari uang yang sudah lusuh. Sehingga pelaku usaha UMKM dapat mempersingkat waktu dalam transaksi.

Dalam Penelitian Asisa mengungkapkan bahwa tersedianya program digital payment mempunyai pengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Karena dengan adanya digital payment memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan dalam transaksi pembayaran. Dengan adanya e-payment dapat membantu kedinamisan dengan produk dari penggunaan digital akan membantu dalam proses pemasaran produk. Sehingga sistem dengan adanya sistem transaksi e-payment sangat baik untuk meningkatkan kinerja bisnis UMKM (Aulia et al., 2022)

Berdasarkan dari penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Digital Payment diduga berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Kinerja UMKM di Surakarta.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Efisiensi Kinerja UMKM di Surakarta
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Digital payment berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Efisiensi Kinerja UMKM di Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas yang telah disampaikan, maka saran yang dapat penulis sampaikan ialah :

1. Menambah wawasan mengenai penggunaan Digital Payment di era sekarang dapat mempermudah dan lebih efisien waktu dalam pekerjaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111.
<https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Afdhal, A. (2022). Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menengah (Ukm) Kota Banda Aceh. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
[https://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](https://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Aulia, P., Asisa, W., Dianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50.
<https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Butar, I. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KECAMATAN BUKIT RAYA, SIMPANG TIGA KOTA PEKANBARU*. 75(17).
- Erika, S., Wahyudi, M. R., Maharani, N. B., & ... (2023). Analisis Pembayaran dengan Menggunakan Sistem Qris Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 7, 499–505.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12420%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12420/9556>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gosal, M. A., & Linawati, N. (2018). Prosiding Seminar Nasional Manajemen 3 Dan Call for Papers 2018. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Layanan Mobile Payment Terhadap Spending Behavior*, 23, 455–465.
- Gusaptono, K. dan. (2020). *Literasi Keuangan*.
- Hair, J. F. ., Black, W. C. ., Babin, B. J. ., & Anderson, R. E. . (2014). *Multivariate data analysis*. Pearson Education Limited.
- Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Univeritas Diponegoro.
- Indonesia, K. (n.d.). *UMKM*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kadeni, N. S. (2020). *PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*. 8, 2.

- Kumparan.com. (2022). *Modal Usaha: Pengertian, Jenis, hingga Cara Mendapatkannya*. <https://kumparan.com/kabar-harian/modal-usaha-pengertian-jenis-hingga-cara-mendapatkannya-1xVHNMFKaZA>
- Manik, W. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN LUBUK PAKAM*.
- Muhammad Edi Susilo, M. Y. (2020). *Memajukan UMKM Melalui Komunikasi Pemasaran*. 11.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Noviani, I. (2023). Pengaruh Pendidikan, Literasi keuangan, dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja Bisnis UMKM. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Purwanti, E. (2012). *Regulation of fatty acid biosynthesis in Ehrlich cells by ascites tumor plasma lipoproteins*. 18.
- Rahardyan, A. (2021). *Transaksi Digital Dongkrak pendapatan UMKM*.
<https://finansial.bisnis.com/read/20210813/563/1429503/survei-core-transaksi-digital-dongkrak-pendapatan-umkm>
- Risa Nadya, E. W. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO*.
- Safitri, H., & Khasan Setiaji. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economics Education Analysis Journal*, 7(2), 792–800.
- Sambuaga, J. (2023). *Pemerintah Dorong Peningkatan Digitalisasi UMKM dan Usaha Kreatif*.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Shofiana Syam. (2020). *PENGARUH EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN BANGGAE TIMUR. Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur*, 4(2).
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara

- (1)(2)(3). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Subekti, R. A., & Pahlevi, R. W. (2022). *Pengaruh Implementasi E-Payment Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja UMKM*. 996.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Takhim, M., & Meftahudin, M. (2018). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Kreatifitas dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus pada Bengkel Las di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.213>
- THOHARI, M. Q. A. (2019). *PENGARUH MODAL USAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI*.
- Untag. (2024). *Mengapa pengembangan kinerja penting bagi UMKM*.
<https://mm.untag-sby.ac.id/web/beritadetail/mengapa-pengembangan-kinerja-penting-bagi-umkm.html>
- Utomo, A. Y. T. & S. W. (2018). Pengaruh modal usaha, tingkat pengalaman berwirausaha dan inovasi terhadap kinerja Umkm Di Kota Madiun. *The 13th FIPA Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi-Fkipuniversitas PGRI Madiun*, 7(2), 247–256.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Zidni Husnia Fachrunnisa, Nugraeni Putrie Windarti, & Ratna Purnama Sari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Fairness*, 14(1), 1–13.
<https://doi.org/10.33369/fairness.v14i1.33329>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Assalamualaikum Wr Wb

Perkenalkan saya Nabhila Akmalia Balqis Mahasiswi Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir/skripsi tentang **"Analisis Literasi Keuangan, Modal Usaha, dan Digital Payment terhadap Efisiensi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Surakarta"**

Untuk tercapainya penelitian ini, saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.

Seluruh informasi yang diperoleh dari kuesioner hanya saya gunakan untuk keperluan penelitian dan kerahasiaan informasi pada kuesioner ini akan saya jaga sesuai etika penelitian.

Kriteria untuk mengisi G.form :

- a) Pemilik UMKM telah menggunakan Digital Payment.
- b) UMKM telah berdiri min.2 tahun.
- c) Memiliki tenaga kerja (min.1)

Petunjuk Pengisian Jawaban :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Identitas Responden:

1. Nama :

2. Jenis usaha UMKM:

- a. Fashion
- b. Kuliner
- c. Sembako
- d. Dll

3. UMKM saya berdomisili di Surakarta:

- a. Ya b. Tidak

4. Usaha saya sudah menggunakan Digital Payment:

- a. Ya b. Tidak

5. Usaha saya telah berdiri selama min. (2tahun):

- a. Ya b. Tidak

6. Saya memiliki tenaga kerja (min.1):

- a. Ya b. Tidak

1. Efisiensi Kinerja

Efisiensi Kinerja (Y)						
No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju				
		1	2	3	4	5
1	Penjualan usaha yang saya miliki mengalami peningkatan yang cukup signifikan					
2	Jumlah penjualan tahun ini meningkat daripada tahun lalu					
3	Peningkatan modal memudahkan saya untuk mengembangkan usaha					
4	Usaha saya semakin berkembang karena adanya modal dari bank					
5	Saya dapat melakukan penambahan jumlah tenaga kerja setiap tahunnya					
6	Saya selalu memberikan arahan kepada tenaga kerja dengan baik dan sopan					
7	Senantiasa memperkenalkan produk baru bagi pelanggan					
8	Mampu menawarkan hasil produksi sesuai dengan selera pelanggan					
9	Laba dan keuntungan meningkat setiap tahunnya					
10	Laba dan keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					

2. Literasi keuangan

Literasi Keuangan (X1)						
No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju				
		1	2	3	4	5
1	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif					
2	Saya mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank					
3	Saya membuat pembukuan kas keluar-masuk per hari					
4	Saya melakukan budgeting dalam mendukung planning yang ada					
5	Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan					
6	Saya melakukan target planning kedepan					

3. Modal Usaha

Modal Usaha(X2)						
No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju				
		1	2	3	4	5
1	Modal dapat menjalankan Operasional perusahaan dengan baik					
2	Besar modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi					
3	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
4	Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap					
5	Modal tambahan membuat produksi saya meningkat					
6	Besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima					

4. Digital Payment

Digital Payment(X3)						
No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju				
		1	2	3	4	5
1	Sistem Kerja aplikasi digital payment mudah saya mengerti					
2	Aplikasi digital payment sangat praktis, sehingga cocok digunakan untuk masa depan					
3	Penggunaan aplikasi digital payment membantu saya dalam mengerjakan tugas agar lebih efisien					
4	Aplikasi digital payment membuat transaksi pembayaran saya menjadi lebih cepat					